

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari permasalahan yang ada, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode ini disebut juga metode *discovery*, karena metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Peneliti kuantitatif dilihat dari hubungan variabel terhadap obyek diteliti lebih bersifat sebab dan akibat (kausal), sehingga dalam penelitiannya ada beberapa variabel independen dan dependen. Dari variabel tersebut kemudian dicari seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Contoh : Pengaruh Motivasi Guru Tahfidz, menumbuhkan Minat Menghafal Al-Qur'an, artinya semakin baik pengaruh motivasi guru tahfidz, maka semakin berdampak positif terhadap minat peserta didik menghafal al-Qur'an.⁴²

Dalam pendekatan ini peneliti banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, serta penampilan hasil akhir. Oleh sebab itu data yang sudah terkumpul kemudian diolah secara statistic, agar dapat ditafsir dengan baik.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021).

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti ini adalah penelitian diskriptif dengan angka-angka. Dalam metode diskriptif peneliti berusaha menentukan apakah suatu untuk melihat sejauh mana pengaruh variabel di atas maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu data yang diukur dengan menggunakan statistika dalam penyajiannya.⁴³

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono merupakan suatu wilayah generalisasi yang meliputi atas objek atau subjek berkualitas dan berkarakteristik tertentu yang dapat ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁴⁴

Populasi merupakan keseluruhan dari unsur objek sebagai sumber data dengan karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, populasi yang dijadikan fokus adalah MI Hasan Munadi Karangn Badegan yang berjumlah 196 siswa. Data mengenai siswa MI Hasan Munadi Karangn Badegan dapat ditemukan dalam Tabel 3.1 berikut ini:

⁴³ Nurul Fauziyah et al., "Proposal Kuantitatif JAMALUDIN (1710111210009) Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Aplikasi Android Offline Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siwa Kelas X Di SMAN Banjarmasin," *Jurnal Adabiya, Tahun 2015* Vol. 1 No., no. 5 (2015): 1–11, <http://books.google.com/books?id=-4pNxdSes-UC%0Ahttps://www.academia.com>.

⁴⁴ Jelita Caroline Inaray, "Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja," *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 16, no. 2 (2016): 459–70.

Tabel 3.1
Data Siswa MI Hasan Minadi Karangn Badegan

No	Kelas	Jumlah
1.	Kelas 1	29
2.	Kelas 2	52
3.	Kelas 3	39
4.	Kelas 4	33
5.	Kelas 5	22
6.	Kelas 6	21
Total		196

2. Sampel

Menurut Sugiyono sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁵ Menurut Arikunto, apabila jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, akan tetapi apabila populasinya lebih dari 100 orang, maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% ataupun lebih sebagai objek penelitian.⁴⁶ MI Hasan Munadi Karangn Badegan mempunyai total 196 siswa di tingkat MI/SD. Oleh karena itu, dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah siswa kelas 4, 5, dan 6 yang dianggap sudah mampu menghafal dengan baik dan dengan jumlah siswa 76 siswa. Teknik yang sesuai dengan permasalahan ini adalah *Sampling purposive*. Teknik *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel

⁴⁵ Jelita Caroline Inaray.

⁴⁶ Dwi Septian Mahardika, Alwi Suddin, and Suprihatmi Sri Wardiningsih, "Peran Mediasi Kepuasan Kerja Pada Pengaruh Retensi Karyawan Dan Loyalitas Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Rumah Sakit," *Jurnal Manajemen UNSRI* 13, no. 1 (2019): 81–93.

berdasarkan pertimbangan peneliti atau evaluator tentang sampel mana yang paling bermanfaat dan dengan pertimbangan khusus.

Penelitian ini memakai rumus *Slovin*. Rumus *Slovin* ialah rumus yang digunakan untuk menghitung jumlah sampel minimal jika perilaku dari populasi tidak diketahui secara pasti. Rumus ini digunakan pada penelitian yang jumlah sampelnya besar yang akhirnya menggunakan rumus untuk menghasilkan sampel sedikit tapi dapat mewakili populasi seluruhnya.⁴⁷ Adapun rumusnya seperti berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = *error margin* sebesar 5% atau 0,05

Berdasarkan rumus *Slovin* tersebut, maka penarikan jumlah sampel penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{76}{1 + 76(0,05)^2}$$

$$n = \frac{76}{1 + 76(0,0025)}$$

⁴⁷ Anwar Hidayat, "Cara Perhitungan Rumus Slovin Besar Ampel Minimal," *Statistika*, Last Modified 2017, Accessed January 7, 2022," n.d., <https://www.statistikian.com/2017/12/hitung-rumus-slovin-sampel.html>.

$$n = \frac{76}{1 + 0,19}$$

$$n = \frac{76}{1,19}$$

$$n = 63,8655 \text{ (dibulatkan)}$$

$$n = 63$$

Peneliti mengkaji output penarikan rumus Slovin dan teknik *Sampling purposive* dengan rincian:

Tabel 3.2 Keadaan Sampel Penelitian

No.	Kelas	Populasi	Sampel
1.	Kelas IV	33 siswa	21 siswa
2.	Kelas V	22 siswa	21 siswa
3.	Kelas VI	21 siswa	21 siswa
TOTAL		76 siswa	63 siswa

Sumber: Pengelolaan dari Tabel 3.1

C. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti, yaitu menggunakan metode angket. Metode angket atau kuesioner merupakan suatu daftar yang berisikan suatu rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan ditelitinya. Untuk memperoleh data, angket disebarakan kepada responden (orang-orang yang menjawab atas pertanyaan yang diajukan untuk kepentingan peneliti), terutama pada penelitian survey.⁴⁸

Dalam penelitian ini penulis membuat sebuah pertanyaan-pertanyaan tertulis kemudian diisi jawaban oleh responden sesuai dengan realita. Teknik angket digunakan untuk mengetahui tingkat minat peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an. Pada pelaksanaannya penelitian peserta didik diarahkan

⁴⁸ Cholid Narbuko dan Ahmad, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010).

untuk mengisi angket tersebut berdasarkan keadaan diri mereka sebenarnya. Data yang diperoleh dari angket ialah skor dari minat peserta didik menghafal Al-Qur'an.

Peneliti mendapatkan data serta keterangan yang diperoleh dengan menggunakan angket dalam bentuk jawaban tertulis, sehingga peneliti akan mengelolah data-data tersebut ke dalam sebuah laporan penelitian.

Alur penyebaran angket sebagai berikut:

1. Peneliti meminta izin kepada kepala sekolah untuk menyebarkan form angket.
2. Peneliti memberikan form angket kepada siswa secara langsung.
3. Siswa menjawab dengan mengisi jawaban yang ada pada form angket yang telah diberikan.
4. Form angket yang sudah ada jawaban siswa dikumpulkan kepada peneliti. Peneliti mengelola angket yang telah terisi jawaban siswa.

D. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah sebuah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian agar pekerjaannya lebih mudah dan baik. Yang berarti lebih cermat, lengkap sistematis, sehingga lebih mudah diolah.⁴⁹ Selain itu Suharsimi Arikunto juga mengatakan bahwa, instrument penelitian merupakan sesuatu yang penting dan strategis kedudukannya dalam pelaksanaan penelitian.

⁴⁹ Tita Lestari dan Toyyibatussalamah Ridwan, *Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Rumah Sakit Muhammadiyah (RSM) Siti Khodijah Gurah Kediri* (Kediri: STAIN Kediri, 2017).

Adapun instrument yang digunakan penulis dalam penelitian adalah menggunakan pedoman angket. Pedoman angket merupakan alat bantu yang berupa pernyataan yang harus dijawab oleh responden guna mengetahui skor minat peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an. Pada penyusunan angket peneliti penulis membuat kisi-kisi dan pedoman penskoran. Instrument angket ialah instrumen utama dalam penelitian ini. Instrument angket ialah instrumen yang paling utama dalam penelitian ini. Mengingat penelitian adalah aspek penting, maka instrument atau alat yang digunakan harus terpecaya.

1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Pengumpulan Data Penelitian

a. Motivasi Guru Tahfidz

Indikator	Angket	No. Item
Adanya hasrat dan keinginan berhasil	Saya berangkat sekolah dengan penuh semangat	1
	Guru masuk kelas tepat waktu	2
	Guru menanyakan kabar siswa sebelum memulai pelajaran	3
	Guru memberikan arahan ketika saya merasa kesulitan dalam belajar	4
Adanya dorongan dan kebutuhan belajar	Guru menyampaikan pelajaran dengan jelas	5
	Saya cepat dalam memahami pelajaran dari guru	6
	Guru memberikan bimbingan ketika saya merasa kurang minat dalam belajar menghafal	7
	Guru memberikan kebebasan untuk mengemukakan pendapat ketika proses pembelajaran	8
Adanya harapan dan cita-cita masa depan	Guru memberikan semangat ke saya untuk belajar dan mengapai cita-cita	9
	Guru menanyakan secara pribadi masalah yang sedang saya alami	10

	Saya lebih semangat belajar ketika guru mendampingi saya untuk belajar	11
Adanya penghargaan dalam belajar	Saya lebih semangat menghafal apabila guru memberikan dukungan untuk menghafal	12
	Guru akan memberikan reward ke saya apabila memenuhi target hafalan dengan cepat	13
	Guru akan memberikan saya hadiah ketika saya menghafal dengan baik	14

b. Minat Menghafal Al-Qur'an

Indikator	Angket	No. Item
Perasaan senang	Saya menghafal Al-Qur'an dengan bersungguh-sungguh	15
	Saya menyelesaikan target hafalan dengan baik dan tepat waktu	16
	Jika hafalan saya masih kurang bagus atau baik, saya akan terus bermuraja'ah agar hafalan saya lebih baik	17
	Apabila saya menemukan ayat Al-Qur'an yang sulit, saya akan terus menerus membacanya sampai saya bisa menghafal	18
Ketertarikan siswa	Saya selalu mendengarkan penjelasan guru dengan baik	19
	Saya selalu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru	20
	Saya berusaha untuk mempertahankan hafalan saya	21
	Saya tidak mudah terpengaruh ajakan bermain ketika saya sedang muraja'ah	22
Perhatian siswa	Saya yakin dengan kemampuan hafalan saya	23
	Saya menyetorkan atau menyimak hafalan Al-Qur'an kepada guru tahfidz secara rutin setiap hari	24
	Setiap selesai sholat saya selalu muraja'ah Al-Qur'an	25
	Saya menyimpan Al-Qur'an di tempat yang tinggi	26
Keterlibatan siswa	Saya menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup saya	27

	Saya belajar menghafalkan Al-Qur'an bersama dua atau lebih teman dengan saling bergantian menyimak	28
	Saya menghormati para guru tahfidz saya	29

2. Uji Kualitas Data

Peneliti menggunakan uji kualitas data yang mencakup uji validasi dan realibilitas untuk mengetahui minat penelitian ini. Berikut penjelasannya:

a. Validitas

Validitas ialah suatu alat ukur yang dapat mengetahui data yang diukur. Instrumen penelitian dikatakan valid jika dapat digunakan untuk mengukur secara benar data yang akan hendak diukur.⁵⁰ Uji validasi menggunakan rumus *Pearson Product Moment*⁵¹ berikut:

Keterangan:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = jumlah responden

$\sum xy$ = jumlah perkalian x dan y

$(\sum x)^2$ = kuadrat dari jumlah x

⁵⁰ Rudisnsyah, "Pengaruh Pembelajaran Tahfidz Qur'an Dan Minat Menghafal Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas IV-VI DI SDIT Al-Banna Natar Lampung Selatan UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG PROGRAM PASCASARJANA (PPs)."

⁵¹ Aziz Alimul Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian Dan Uji Validitas - Realibilitas*, N. Aulia A (Surabaya: Health Books Publishing, 2021), https://www.google.co.id/books/edition/Menyusun_Instrumen_Penelitian_Uji_Validi/0dAeEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=validitas+dan+reliabilitas&printsec=frontcover.

$(\sum y)^2$ = kuadrat dari jumlah y

Berdasarkan uji validitas dengan menggunakan personal computer yang memanfaatkan program SPSS 22 dan berpedoman pada r tabel sebesar 0,632 pada taraf signifikansi 0,05 diperoleh variabel motivasi guru tahfidz sejumlah 14 butir data valid dan variabel minat menghafal Al-Qur'an sejumlah 15 butir data valid.

b. Realibilitas

Reliabilitas yaitu suatu alat ukur (angket) untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran relatif konsisten jika pengukuran diulang dua kali atau lebih. Menurut Arikunto instrumen dikatakan reliabel apabila mampu mengungkapkan data yang bisa dipercaya.⁵²

Penelitian ini memakai rumus koefisien keandalan Alpha (*Cronbach's Alpha*) untuk uji reliabilitas, berikut rumusnya:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

⁵² Andika Saputra Ovan, *CAMI: Aplikasi Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*, Ansori Sal (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia, 2020).

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian butir / σb^2 = Varian total

Uji signifikan dilakukan pada taraf signifikansi 0,05 yang bermakna instrumen dikatakan reliabel jika nilai alpha lebih besar >0,06. Kemudian dianalisis dengan bantuan *software* IBM SPSS statistics 22.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan personal computer yang memanfaatkan program SPSS 22 maka diperoleh bahwa koefisien keandalan Alpha (*Cronbach's Alpha*) untuk variabel motivasi guru tahfidz sebesar 0,939 dan untuk variabel minat menghafal Al-Qur'an sebesar 0,947. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan interpretasi koefisien reliabilitas yang dipilih. Hasil hitung menunjukkan bahwa >0,6 sehingga mempunyai keandalan (reliabilitas) baik dan telah mencukupi syarat untuk dipakai sebagai alat ukur dan pengumpulan data variabel motivasi guru tahfidz terhadap minat menghafal Al-Qur'an. Tabel berikut disajikan untuk memudahkan membaca hasil uji reliabilitas.

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Jumlah Item	Hasil Uji	Keterangan
1.	Motivasi Guru Tahfidz (X)	14	0,939	Baik/Reliabel
2.	Minat Menghafal Al-Qur'an (Y)	15	0,947	Baik/Reliabel

c. *Skala Likert*

Masing-masing item instrument dijawab dengan memakai *skala likert* yang memiliki kategori sangat baik dan positif sampai pada sangat buruk atau negatif. Berikut tabel skor *skala likert*:

Tabel 3.5 *Skala Likert*

Pernyataan	Positif
Sangat setuju	4
Setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

E. Teknik Analisis Data

Data-data yang peneliti butuhkan sudah terkumpul, maka langkah selanjutnya yaitu menganalisis data. Analisis data yang peneliti pakai pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.⁵³ Statistik inferensial atau yang sering disebut dengan statistik induktif atau statistik probabilitas merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.⁵⁴

Dalam statistik inferensial terdapat statistic parametris dan non parametris. Peneliti menggunakan statistik parametris dengan alasan jenis data yang dianalisis dalam skala interval. Statistik parametris memerlukan terpenuhi oleh banyaknya asumsi. Asumsi yang utama yakitu berupa data yang

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: CV Alfabet, 2017). Hlm. 207

⁵⁴ *Ibid*, hlm. 209

akan dianalisis harus berdistribusi normal. Dalam regresi harus terpenuhi asumsi linieritas.⁵⁵

Data yang diperoleh dari hasil penelitian normalitas dan linieritasnya terlebih dulu digunakan untuk menguji hipotesis. Uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, regresi linieritas, serta uji hipotesis.

1. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil sudah berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Apabila data penelitian berdistribusi normal, maka pengujian data dapat menggunakan teknik analisis parametrik, jika data tidak normal maka menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila signifikansi lebih dari 0,05.

2. Analisis Regresi Linieritas

a. Menghitung jumlah kuadrat

$$JK_{reg} = \frac{(\sum x_1 y)^2}{\sum x_1^2}$$

$$JK_{res} = \sum y^2 - \frac{(\sum x_1 y)^2}{\sum x_1^2}$$

b. Menghitung derajat kebebasan

$$db_{reg} = m = 1$$

$$db_{res} = n - 2$$

⁵⁵ *Ibid*, hlm. 211

- c. Menghitung rata-rata kuadrat regresi

$$RK_{\text{reg}} = \frac{Jk_{\text{reg}}}{db_{\text{reg}}}$$

$$RK_{\text{res}} = \frac{Jk_{\text{res}}}{db_{\text{res}}}$$

- d. Menghitung harga F

$$F_{\text{reg}} = \frac{Rk_{\text{reg}}}{Rb_{\text{reg}}}$$

3. Uji Hipotesis

- a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hipotesis yang diajukan peneliti, maka untuk melihat pengaruh hubungan antar variabel, maka analisis data dapat menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan satu variabel predictor (bebas) dengan satu variabel tak bebas/ response. Bentuk persamaan: $\hat{Y} = a + bX$.⁵⁶

\hat{Y} = Variabel *dependent*/kriteria (yang diprediksikan)

a = Konstanta (harga Y untuk X= 0)

b = Konstanta regresi (slope)

x = Variabel *independent* (predictor)

- b. Uji F (Simultan)

Uji F di gunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) yang mempunyai hubungan konkuren. Setelah analisis selesai, maka hasilnya dibandingkan dengan tingkat signifikansi 0,05.

⁵⁶ Jurusan Fisika et al., "Regresi Linier Sederhana," 2016.

c. Uji t (Parsial)

Untuk menguji satu pihak (baik pihak kanan maupun pihak kiri) menggunakan uji t atau dapat menggunakan uji hipotesisi dua pihak, yang akhirnya hipotesis statistik dapat diuji dengan uji t (parsial). Setelah melaksanakan analisis data, maka langkah selanjutnya membandingkan signifikansinya dengan tarif signifikansi 0,05.

F. Prosedur Penelitian

Penulis menempuh tahapan-tahapan penelitian agar dapat memperoleh hasil yang optimal. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap I : Persiapan
 - a. Observasi ke sekolah yang akan digunakan untuk penelitian.
 - b. Meminta surat permohonan izin penelitian dari Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
 - c. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada MI Hasan Munadi Karanganyar Badegan Ponorogo untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.
 - d. Berkonsultasi dengan kepala madrasah, guru tahfidz, dan santriwan-santriwati dalam rangka observasi untuk mengetahui aktifitas dan kondisi dari lokasi atau objek penelitian.
 - e. Mengajukan instrumen penelitian, yaitu angket minat peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an.

f. Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian dengan validitas ahli, yaitu dengan bantuan dosen-dosen yang memiliki pengetahuan tentang angket tersebut.

2. Tahap II : Pelaksanaan

Penelitian Pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah member angket tentang minat peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an kepada responden, yaitu siswa-siswi MI Hasan Munadi Karangn Badegan ponorogo.

3. Tahap III : Analisis

Dalam tahap ini semua data yang diperoleh dianalisis sesuai dengan teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti.

4. Tahap IV : Kesimpulan

Kesimpulan didapat setelah mengetahui hasil interpretasi data tersebut akhirnya dapat disimpulkan apakah ada efektivitas guru tahfidz dalam menumbuhkan minat peserta didik terhadap menghafal Al-Qur'an.

